

TAHUN 2020

HASIL SURVEI KEPUASAN MAHASISWA PROGRAM STUDI MAGISTER SAINS VETERINER FKH UGM



UNIT PENJAMINAN MUTU
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS GADJAH MADA

KATA PENGANTAR

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, maka kepuasan mahasiswa sebagai konsumen perlu diketahui oleh fakultas sebagai penyedia jasa pendidikan. Hal kepuasan mahasiswa juga telah menjadi salah satu data yang diperlukan untuk proses akreditasi, baik oleh lembaga akreditasi nasional, maupun internasional. Program Studi Magister Sains Veteriner khususnya, maupun Fakultas Kedokteran Hewan UGM memandang perlu untuk melakukan survei kepuasan semacam ini, sebagai salah satu bahan kajian dalam evaluasi diri. Tahapan evaluasi merupakan salah satu dari lima siklus penjaminan mutu, yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan. Publikasi hasil kuesioner agar mudah diketahui oleh para mitra, juga dipersyaratkan untuk memperoleh skor tertinggi dalam butir penilaian terkait. Terlepas dari itu semua, hal ini juga dilakukan untuk memberikan transparansi proses pendidikan di Fakultas Kedokteran Hewan UGM, sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban kepada publik, menuju peningkatan mutu lulusannya.

Ketua Unit Penjaminan Mutu FKH UGM

Dr. drh. Doddi Yudhabuntara

MATERI DAN METODE

Materi

Responden yang menjadi materi survei ini adalah para mahasiswa pascasarjana Program Studi Magister Sains Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan UGM. Jumlah responden yang memberi tanggapan atas kuesioner yang dialamatkan kepada mereka berjumlah 18 orang, terdiri dari mahasiswa angkatan tahun 2017 (1 orang), angkatan tahun 2018 (5 orang) dan angkatan tahun 2019 (12 orang). Pertanyaan atau kuesioner yang dipergunakan dalam survei ini merujuk kepada butir-butir pertanyaan yang ada di dalam Instrumen Akreditasi 9 Kriteria dari Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan (LAM-PTKes) dan pertanyaan-pertanyaan tambahan, termasuk pertanyaan terkait proses pembelajaran daring.

Metode

Butir-butir pertanyaan diletakkan dalam Google Drive, yaitu memakai Google Formulir. Penyebaran kuesioner adalah melalui media sosial maupun e-mail dengan bantuan utama dari pengelola Program Studi Magister Sains Veteriner, sebagai pihak yang lebih mengetahui dan mengenal para mahasiswa yang masih aktif terdaftar. Waktu pengambilan data, atau waktu masuknya respon terentang dari tanggal 23 Agustus s/d 28 Agustus 2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah mahasiswa Program Studi Magister Sains Veteriner yang terdaftar pada tahun 2020 ada 128 mahasiswa (Sumber: Laporan Dekan FKH 2020). Responden survei ini berjumlah 18 orang, atau 14 % dari populasi. Kuesioner tetap terbuka untuk beberapa bulan, tetapi responden yang masuk hanya pada periode 23 s/d 28 Agustus 2020, atau selama 6 hari. Meskipun hanya 14 % dari populasi, responden berasal dari tiga angkatan, yaitu Angkatan tahun 2017, 2018 dan 2019.

Hasil dalam bentuk persentase jawaban responden terhadap setiap butir pertanyaan dapat dilihat pada masing-masing bagan terkait. Secara garis besar, pendapat mahasiswa terhadap **DOSEN** terkait proses pendidikan, yaitu dalam aspek: **a)** keandalan dan kemampuan dalam memberikan pelayanan kepada mahasiswa; **b)** daya tanggap dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat; **c)** kepastian bahwa pelayanan sesuai dengan ketentuan; dan **d)** kepedulian dalam memberikan perhatian kepada mahasiswa memberikan hasil tanggapan sebagai **sangat baik** dari 50 - 72 % responden, **baik** 28 – 44 %, dan **cukup** sebesar 11 % (pada aspek butir **b**) dan 6 % (pada butir **c**). Tidak ada nilai kurang.

Tanggapan mahasiswa terhadap **TENAGA KEPENDIDIKAN** untuk butir a, b, c, dan d sebagai **sangat baik**, diberikan oleh 39 – 56 % responden, nilai **baik** dari 28- 50 % responden, dan nilai **cukup** ada pada butir **b** (17 %), dan butir **c** (5 %). Tidak ada nilai kurang.

Respon mahasiswa terhadap pertanyaan butir a, b, c, dan d untuk **PENGELOLA** sebagai sangat baik adalah sebesar 61 – 72 %, dan **baik** sebesar 28 – 39 %. Tidak ada yang memberi nilai cukup maupun kurang untuk semua butir pertanyaan.

Terhadap **DEKANAT**, tanggapan mahasiswa yang menjadi responden survei ini untuk butir pertanyaan a, b, c dan d adalah sebagai berikut: nilai **sangat baik** diberikan oleh 61 - 67 % responden, nilai **baik** dari 22- 33 %, dan nilai **cukup** berasal dari 6 – 11 % responden untuk semua butir pertanyaan. Tidak ada nilai kurang.

Pendapat mahasiswa responden terkait **kualitas sarana dan prasarana** adalah nilai **sangat baik** dari 28 % responden, nilai **baik** dari 67 % responden, dan penilaian **kurang** dari 5 % responden. Tidak ada nilai cukup atau kurang. Pada aspek **bantuan pembiayaan pelaksanaan pembelajaran daring** (bantuan paket data), penilaian **sangat baik** (44 %), **baik** (44 %), **cukup** (6 %) dan **kurang** (6 %).

Pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 telah membuat perubahan relatif besar pada metode pembelajaran, dan mempengaruhi kesiapan para pengampu mata kuliah. Tanggapan mahasiswa terkait **cara penyampaian materi pembelajaran dengan cara daring oleh dosen** adalah sebagai berikut: nilai **sangat baik** (28 %), **baik** (56 %), **cukup** (5 %), dan **kurang** (11%). Terkait **isi materi pembelajaran daring** terdapat 39 % yang memberi nilai **sangat baik**, 50 % memberi nilai **baik**, dan nilai **kurang** berasal dari 11 % responden. Adanya penilaian kurang, dapat dimaklumi, karena pengambilan kuesioner dilakukan pada masa awal pembelajaran daring, sehingga kesiapan dosen juga tidak sebaik apabila dilakukan secara luring. Faktor kesiapan mahasiswa pun sedikit banyak akan mempengaruhi cara pandang mereka terhadap “peradaban” baru ini. Pengalaman tentang kualitas jaringan internet dirasakan sebagai **sangat baik** oleh 17 % responden, **baik** 33 %, **cukup** 28 % dan sebagai **kurang** baik dirasakan oleh 22 % responden. Ada kemungkinan besar bahwa mutu jaringan yang dianggap tidak optimal ini juga mempengaruhi penilaian mahasiswa terhadap proses pembelajaran daring secara keseluruhan.

Platform pembelajaran daring yang disukai atau dipilih oleh responden terbanyak adalah Cisco Webex (61 %). Kombinasi antara Cisco Webex dan eLOK menjadi pilihan yang paling sedikit disukai, yaitu hanya 5 % responden. Ujian yang disediakan lewat daring, bisa dalam eLOK atau eLISA dirasakan sebagai cukup waktu oleh 83 % responden, dan hanya 17 % yang menganggap waktu yang disediakan tidak cukup. Responden sebanyak 72 % menyatakan menyukai kuliah lewat daring saja, tetapi praktikum harus tetap luring. Sebagai tanggapan mayoritas, hal ini cukup menarik, bahwa mahasiswa yang menjadi responden survei ini, ternyata kurang menyukai kuliah luring, walau praktikumnya tetap harus luring. Hal

yang menarik juga, adalah keterusterangan mereka (78 %) bahwa responden menyukai ujian lewat daring karena ada kesempatan untuk melihat catatan kuliah.

Hasil kuesioner yang lebih rinci dapat dilihat pada lembaran yang berisi bagan-bagan terkait. Demikian pula pendapat atau komentar yang diberikan secara bebas rahasia (dalam arti identitas responden tidak tercatat).

KESIMPULAN

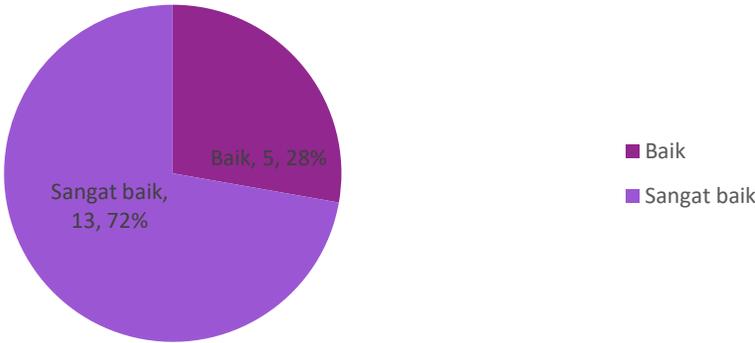
1. Telah dapat diamati dari hasil kuesioner bahwa sebagian besar responden mahasiswa memberi nilai sangat baik dan baik untuk butir-butir pertanyaan yang ada.

2. Adanya pemberian nilai cukup dan kurang pada aspek-aspek tertentu perlu dicermati untuk ditingkatkan agar pada masa selanjutnya, semua mahasiswa yang dari sudut pandang lain adalah sebagai konsumen, dapat merasa nyaman dan puas terhadap mutu dan pelayanan prima dari Fakultas Kedokteran Hewan UGM.

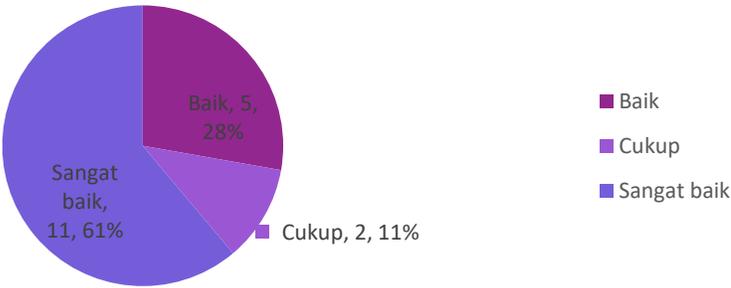
3. Jumlah responden yang relatif sedikit (14 % dari populasi mahasiswa Program Studi Magister Sains Veteriner) perlu dipertimbangkan juga untuk pengambilan kesimpulan hasil, maupun dari aspek keberhasilan penyebarluasan atau keterjangkauan terhadap mahasiswa yang masih aktif oleh pihak-pihak terkait.

4. Komentar yang diberikan oleh beberapa responden perlu dicermati dan ditindaklanjuti karena pendapat tersebut nampaknya belum tertampung dalam ruang lingkup pertanyaan yang ada dalam kuesioner.

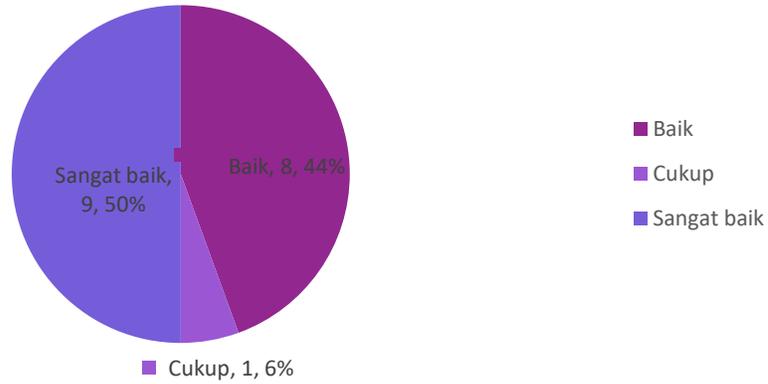
Pendapat mahasiswa S2 terhadap DOSEN terkait proses pendidikan dalam aspek: [Keandalan dan kemampuan dalam memberikan pelayanan terhadap mahasiswa]



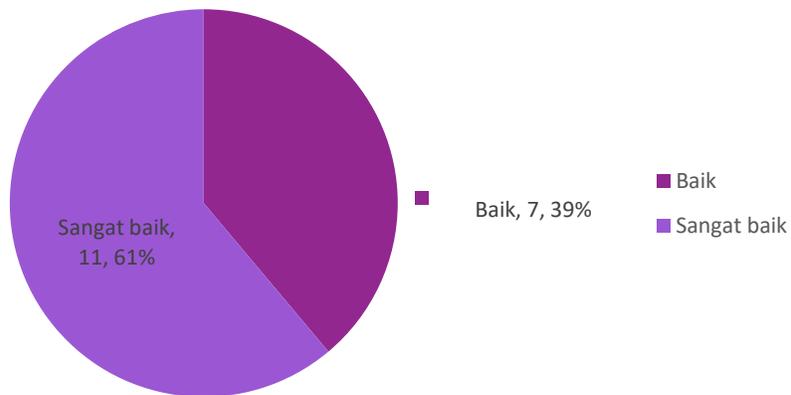
Pendapat mahasiswa S2 terhadap DOSEN terkait proses pendidikan dalam aspek: [Daya tanggap dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat]



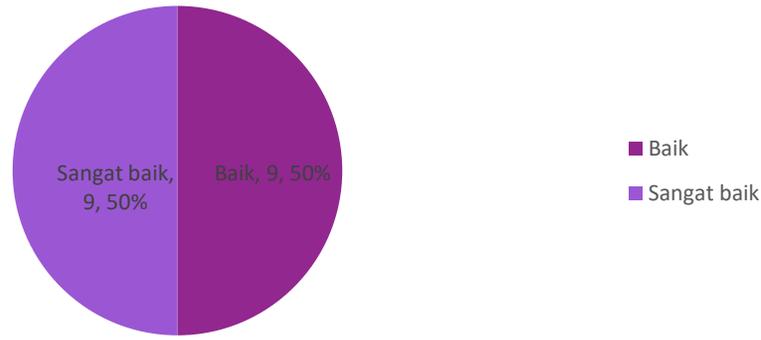
Pendapat mahasiswa S2 terhadap DOSEN terkait proses pendidikan dalam aspek: [Kepastian bahwa pelayanan sesuai dengan ketentuan]



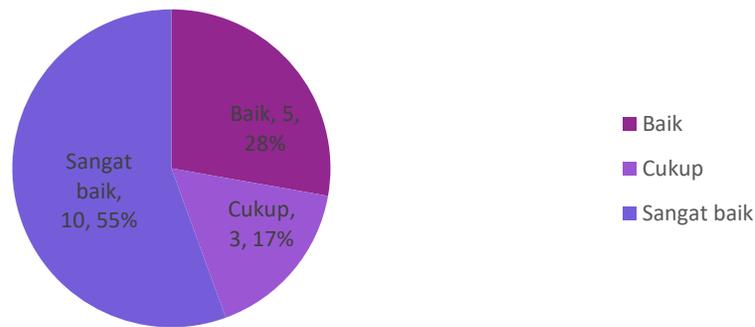
Pendapat mahasiswa S2 terhadap DOSEN terkait proses pendidikan dalam aspek: [Kepedulian dalam memberi perhatian kepada mahasiswa]



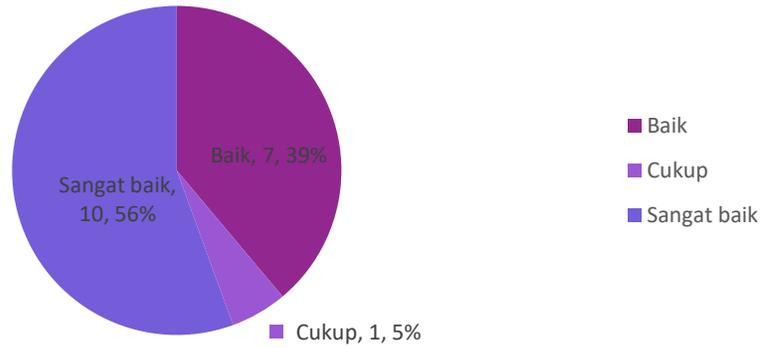
Pendapat mahasiswa S2 terhadap TENAGA KEPENDIDIKAN terkait proses pendidikan dalam aspek: [Keandalan dan kemampuan dalam memberikan pelayanan terhadap mahasiswa]



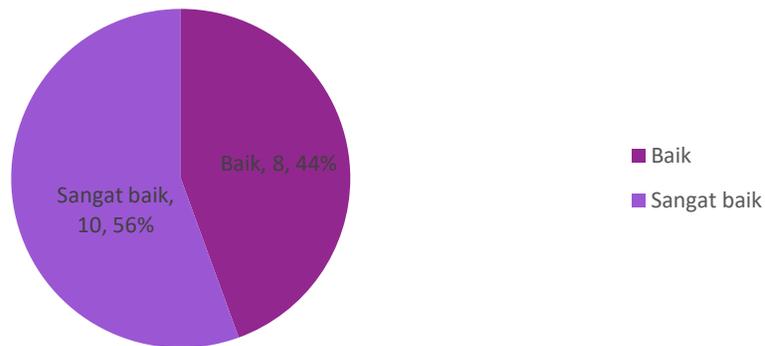
Pendapat mahasiswa S2 terhadap TENAGA KEPENDIDIKAN terkait proses pendidikan dalam aspek: [Daya tanggap dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat]



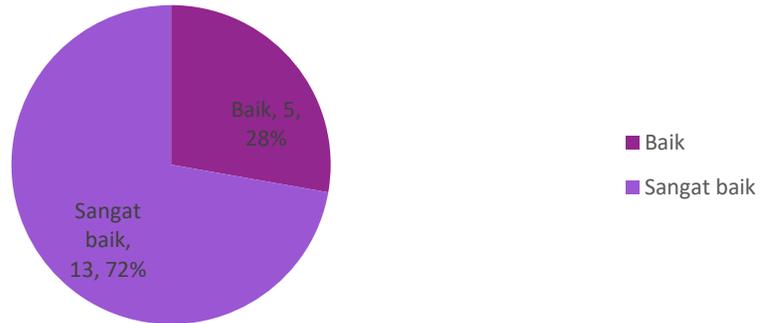
Pendapat mahasiswa S2 terhadap TENAGA KEPENDIDIKAN terkait proses pendidikan dalam aspek: [Kepastian bahwa pelayanan sesuai dengan ketentuan]



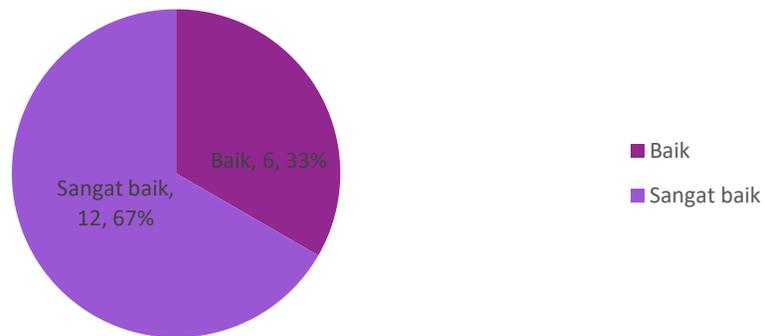
Pendapat mahasiswa S2 terhadap TENAGA KEPENDIDIKAN terkait proses pendidikan dalam aspek: [Kepedulian dalam memberi perhatian kepada mahasiswa]



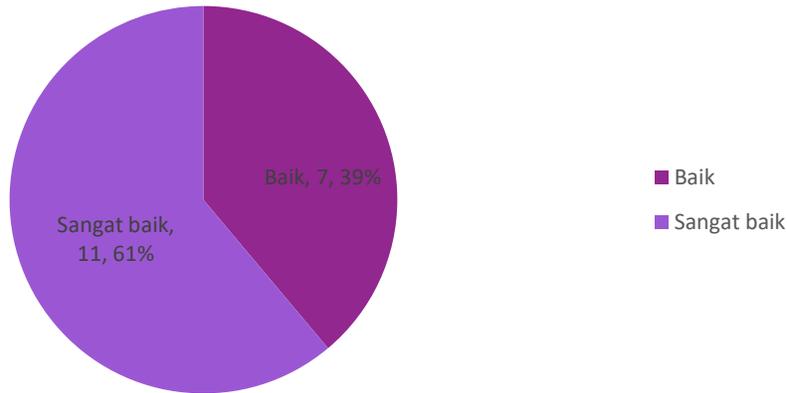
Pendapat mahasiswa S2 terhadap PENGELOLA (Ketua/Sekretaris Prodi) terkait proses pendidikan dalam aspek: [Keandalan dan kemampuan dalam memberikan pelayanan terhadap mahasiswa]



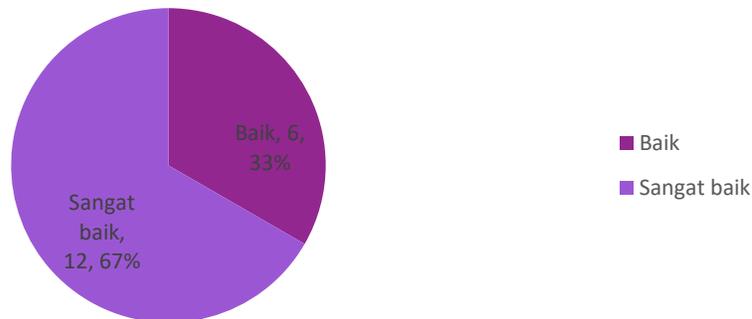
Pendapat mahasiswa S2 terhadap PENGELOLA (Ketua/Sekretaris Prodi) terkait proses pendidikan dalam aspek: [Daya tanggap dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat]



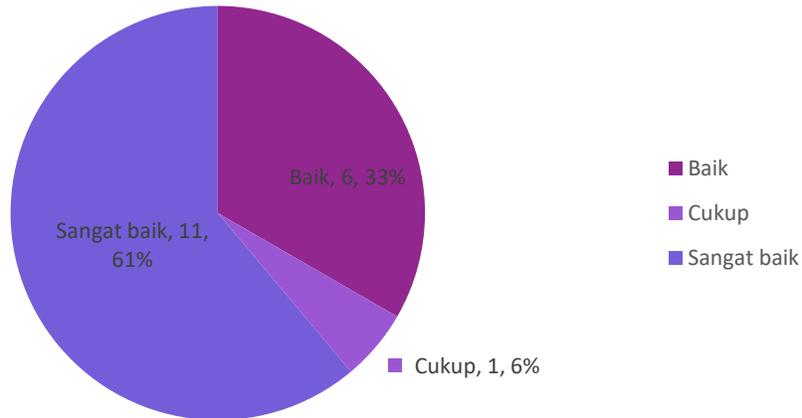
Pendapat mahasiswa S2 terhadap PENGELOLA (Ketua/Sekretaris Prodi) terkait proses pendidikan dalam aspek: [Kepastian bahwa pelayanan sesuai dengan ketentuan]



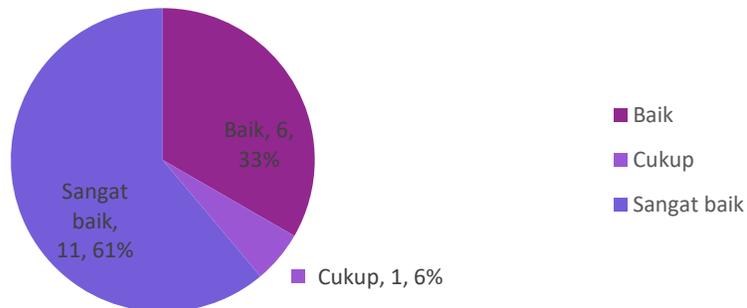
Pendapat mahasiswa S2 terhadap PENGELOLA (Ketua/Sekretaris Prodi) terkait proses pendidikan dalam aspek: [Kepedulian dalam memberi perhatian kepada mahasiswa]



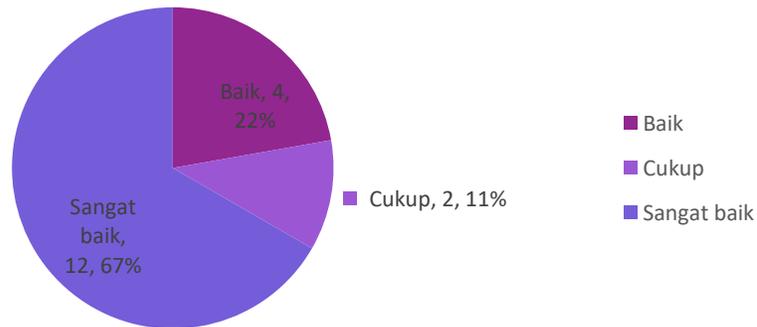
Pendapat mahasiswa S2 terhadap DEKANAT (Dekan, Wakil Dekan, Asisten Wakil Dekan) terkait proses pendidikan dalam aspek: [Keandalan dan kemampuan dalam memberikan pelayanan terhadap mahasiswa]



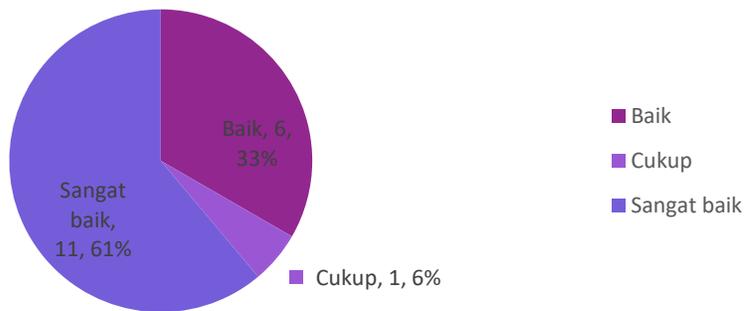
Pendapat mahasiswa S2 terhadap DEKANAT (Dekan, Wakil Dekan, Asisten Wakil Dekan) terkait proses pendidikan dalam aspek: [Daya tanggap dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat]



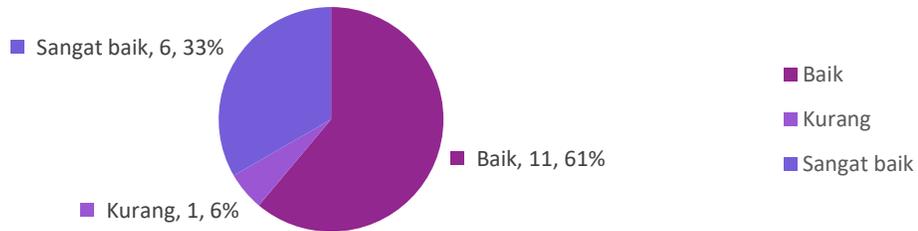
Pendapat mahasiswa S2 terhadap DEKANAT (Dekan, Wakil Dekan, Asisten Wakil Dekan) terkait proses pendidikan dalam aspek: [Kepastian bahwa pelayanan sesuai dengan ketentuan]



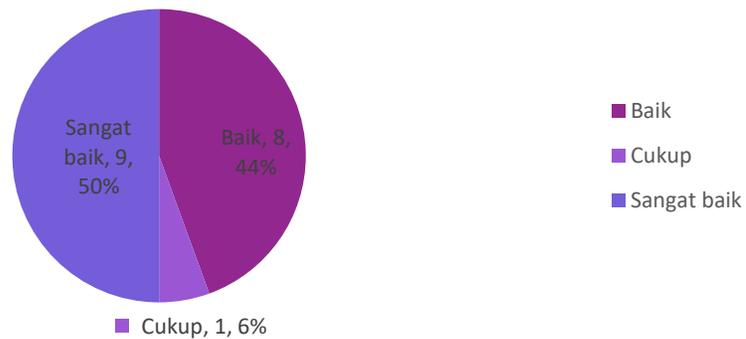
Pendapat mahasiswa S2 terhadap DEKANAT (Dekan, Wakil Dekan, Asisten Wakil Dekan) terkait proses pendidikan dalam aspek: [Kepedulian dalam memberi perhatian kepada mahasiswa]



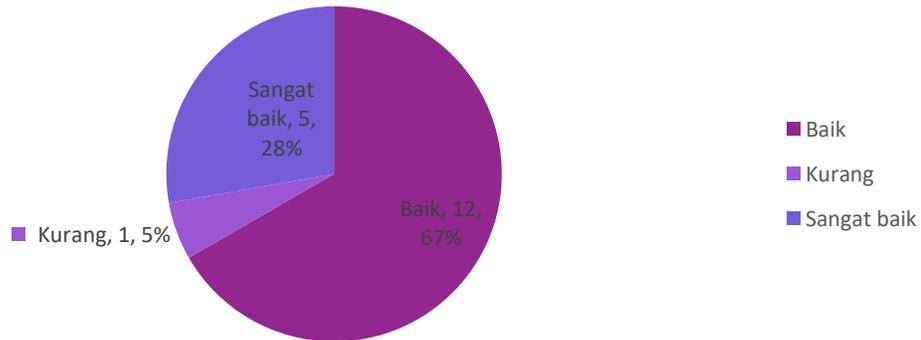
Pendapat mahasiswa S2 terhadap sarana dan prasarana (ruang kelas, peralatan laboratorium, sistem teknologi informasi dan komunikasi, dan lain-lain) dalam aspek: [Kecukupan (ketersediaan, kemutakhiran, kesiapan penggunaan) sarana dan prasarana]



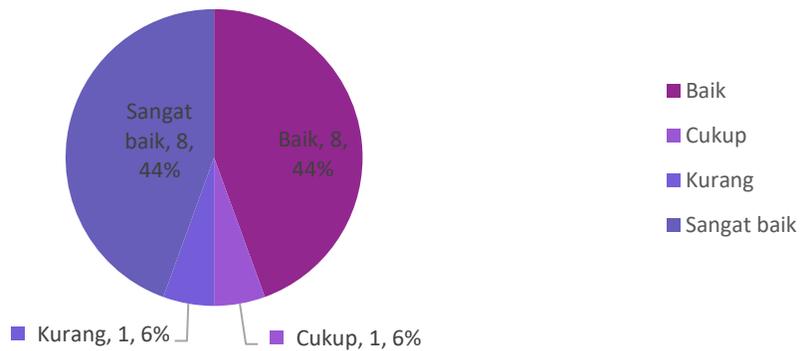
Pendapat mahasiswa S2 terhadap sarana dan prasarana (ruang kelas, peralatan laboratorium, sistem teknologi informasi dan komunikasi, dan lain-lain) dalam aspek: [Kecukupan dan kemudahan ijin penggunaan (aksesibilitas) sarana dan prasarana]



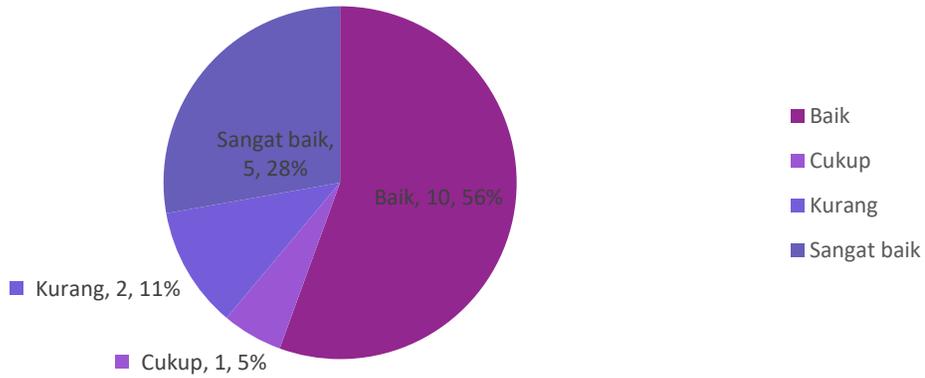
Pendapat mahasiswa S2 terhadap sarana dan prasarana (ruang kelas, peralatan laboratorium, sistem teknologi informasi dan komunikasi, dan lain-lain) dalam aspek: [Kualitas sarana dan prasarana]



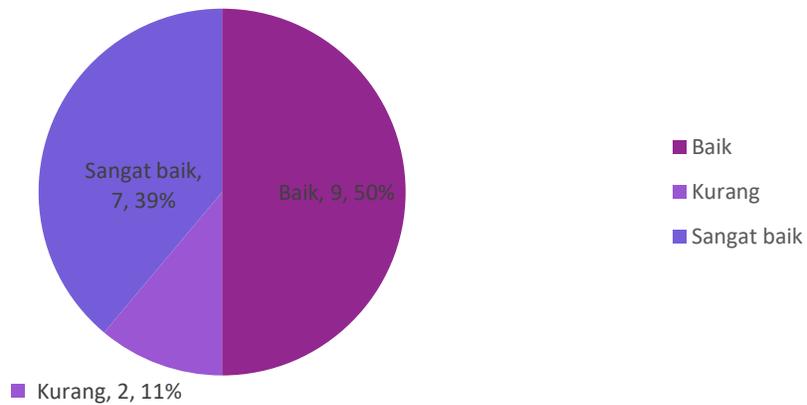
Pendapat mahasiswa S2 terhadap sarana dan prasarana (ruang kelas, peralatan laboratorium, sistem teknologi informasi dan komunikasi, dan lain-lain) dalam aspek: [Bantuan pembiayaan pelaksanaan daring (bantuan paket data)]



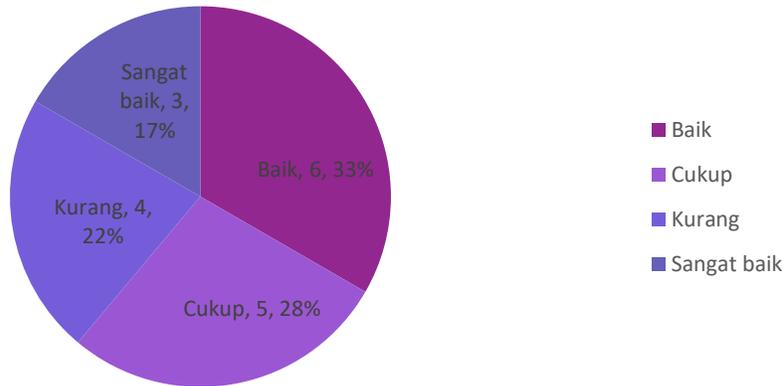
Pendapat mahasiswa S2 terhadap pembelajaran DARING [Cara penyampaian materi oleh dosen pengampu mata kuliah]



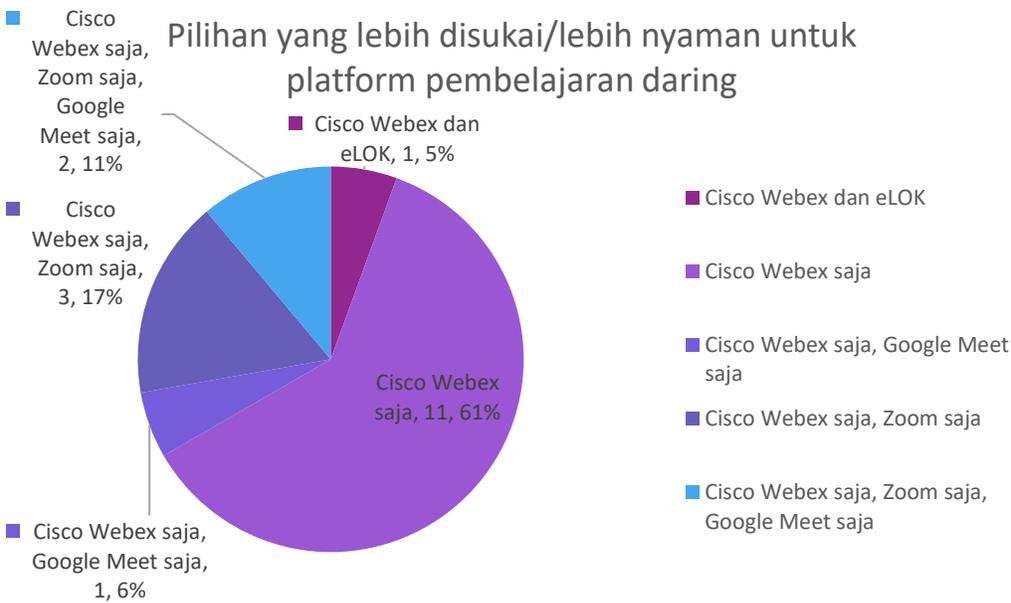
Pendapat mahasiswa S2 terhadap pembelajaran DARING [Isi materi yang disampaikan oleh dosen pengampu]



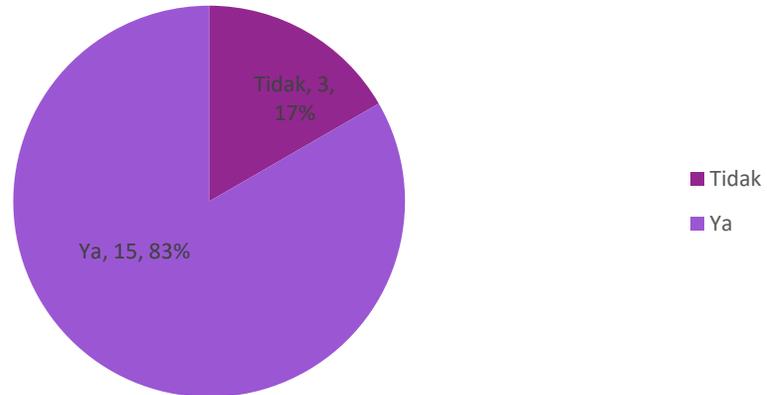
Pendapat mahasiswa S2 terhadap pembelajaran DARING [Pengalaman tentang kualitas jaringan internet]



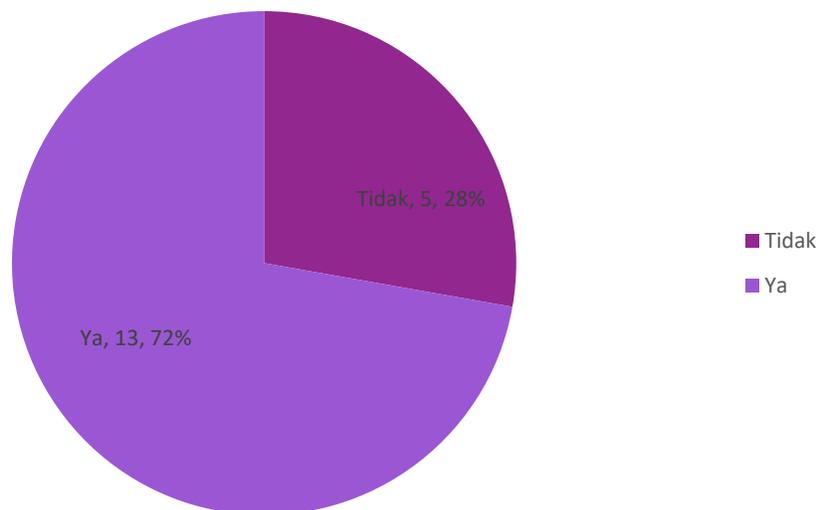
Pilihan yang lebih disukai/lebih nyaman untuk platform pembelajaran daring



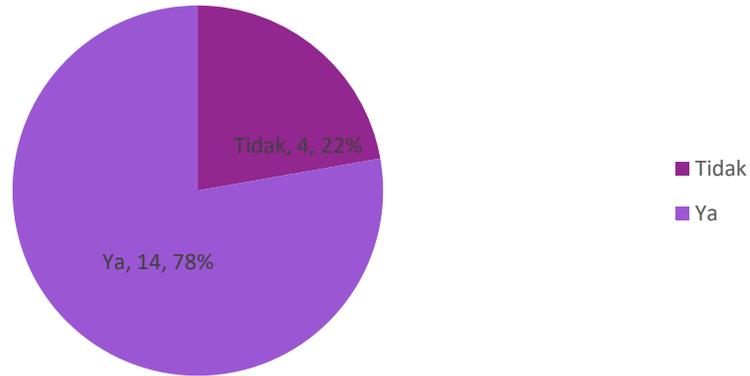
Waktu yang kemarin disediakan untuk mengerjakan UTS dan UAS melalui eLOK atau eLISA sudah cukup



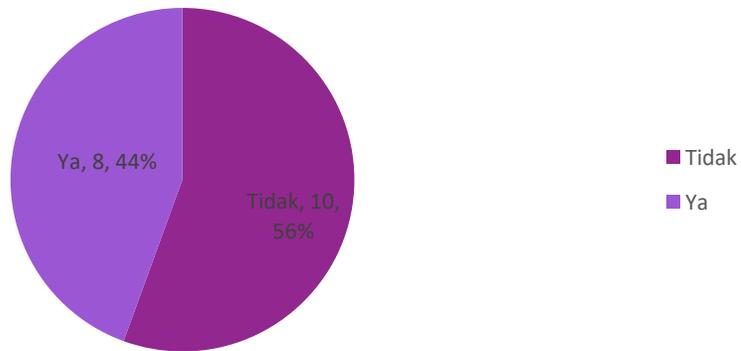
Saya lebih suka pemberian materi kuliah lewat daring saja, tetapi praktikum harus secara luring



Saya suka UTS dan UAS, atau ujian lewat daring karena ada kesempatan lebih longgar untuk melihat catatan, apabila memang waktu memungkinkan.



Saya suka UTS dan UAS, atau ujian lain lewat daring karena ada kesempatan untuk sreenshot layar monitor, apabila memang waktu memungkinkan.



KOMENTAR BEBAS, YANG DIBERIKAN OLEH PARA MAHASISWA RESPONDEN SURVEI INI ADALAH SEBAGAI BERIKUT:

Sudah oke

Staff administrasi sangat baik 🙌 semangat mba aini dan mas gun!

Luring secepatnya

Informasi dalam website harus aktual

Dikarenakan covid19 maka sistem belajar-mengajar mengarah ke daring, dalam pelaksanaannya sudah cukup baik, hanya saja untuk beberapa matakuliah yang ada praktikum menurut saya kurang efisien karena praktikumnya tidak dapat dilakukan. Praktikum dilakukan dengan pemberian tugas dari dosen, menurut saja kurang efisien. Sebaiknya untuk praktikum bisa diganti dengan diskusi topik terkait praktikum tersebut secara daring via webex. Terima kasih 🙏

Lebih ditingkatkan

Walaupun secara daring harusnya dipertimbangkan mengenai tugas maupun ujian yg diberikan pada mahasiswa, mengenai rentang waktu dan banyaknya, karena hampir setiap dosen memberi tugas pada waktu yg sama dengan tenggat waktu yg hampir sama. Hal tsb tentu memberatkan mahasiswa.

Apabila kuliah dilakukan dengan daring mohon setiap dosen pengampu menyampaikan materi/ruang lingkup materi melalui elisa/elok/aplikasi lain sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan diri terlebih dahulu, hal ini dilakukan karena kemampuan tiap mahasiswa berbeda. Dosen pengampu mata kuliah sebaiknya menyiapkan koneksi internet dan materi yang dapat di upload melalui aplikasi daring sehingga tidak menghabiskan waktu ketika daring dimulai. Semoga pandemi segera berlalu dan aktivitas bisa normal kembali. salam sehat